

BAB 1 : KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor risiko kejadian rematik di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang Tahun 2016 maka dapat disimpulkan :

1. Distribusi frekuensi faktor risiko responden pada variabel konsumsi kafein, pekerjaan, aktivitas fisik, riwayat hipertensi dan riwayat obesitas lebih banyak pada kelompok kasus dibanding kelompok kontrol
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi kafein dengan kejadian rematik, dimana konsumsi kafein >3 gelas/hari berisiko 3,2 kali menderita rematik
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan sebagai petani, buruh, sopir dengan kejadian rematik, dimana pekerjaan (petani, buruh dan sopir) berisiko 4,5 kali menderita rematik
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan kejadian rematik, dimana aktivitas fisik berat berisiko 5 kali menderita rematik
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat hipertensi dengan kejadian rematik
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat obesitas dengan kejadian rematik

1.2 Saran

1. Bagi Institusi Terkait

Dengan diketahuinya faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian rematik adalah konsumsi kafein, pekerjaan dan aktivitas fisik maka diharapkan kepada pihak Puskesmas agar bisa memberikan pengetahuan kepada pasien rematik saat berkunjung ke Puskesmas

terkait faktor risiko rematik terutama untuk konsumsi kafein. Untuk faktor risiko pekerjaan dan aktivitas fisik, agar bisa menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian dalam mengurangi faktor risiko rematik

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang berpengaruh seperti pengaruh hormonal, riwayat genetik, faktor infeksi, faktor nutrisi, riwayat cedera, konsumsi obat-obatan tertentu dan faktor risiko lain

